

## **PENGARUH LAYANAN INFORMASI MENGGUNAKAN MEDIA POHON KARIER TERHADAP PERENCANAAN KARIER SISWA KELAS XI IPA 1 MA DARUL ULUM WARU SIDOARJO**

**Adinda Juwita Rahman<sup>(1)</sup>, Moesarofah<sup>(2)</sup>**

**Universitas PGRI Adi Buana Surabaya**

**Email: adindajuwita6@gmail.com<sup>(1)</sup>, moesarofah@unipasby.ac.id<sup>(2)</sup>**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi menggunakan media pohon karier terhadap perencanaan karier siswa. Populasi yang diambil adalah siswa kelas XI IPA 1 MA Darul Ulum Waru Sidoarjo yang berjumlah 38 siswa, dari populasi itu diambil sampel penelitian 6 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan skala psikologi dengan alat pengumpulan data berupa skala perencanaan karier siswa. Validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment* dihitung dengan taraf signifikan 5% dan perhitungan reliabilitasnya menggunakan rumus *alpha cronbach*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan uji *wilcoxon*. Hasil analisis uji *wilcoxon* adalah 0,000 dengan hasil itu bahwa signifikasinya berada dibawah 0,05 ( 0,000 < 0,05). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa layanan informasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap perencanaan karier siswa.

**Kata kunci:** *Layanan Informasi, Media Pohon Karier, Perencanaan Karier.*

### **ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of information services using carrier tree media on student career planning. The population taken was students of class XI IPA 1 MA Darul Ulum Waru Sidoarjo with a total of 38 students, from the population a sample of 6 students was taken. The data collection method uses a psychological scale with data collection tools in the form of student career planning scales. The validity of the instrument using the product moment correlation formula was calculated with a significant level of 5% and its reliability calculation used the Cronbach Alpha formula. Data analysis techniques using quantitative descriptive analysis and wilcoxon test. The result of wilcoxon test analysis is 0,000 with the result that the significance is below 0.05 (0,000 <0.05). These results can be concluded that information services have a significant influence on student career planning.

**Keywords:** *Information Services, Career Tree Media, Career Planning*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat, bahwa pendidikan ini memiliki tujuan utama yaitu siswa untuk memasuki dunia kerja dan kelas menengah. Komisi presiden untuk pendidikan tinggi (1947) mencatat bahwa dengan meningkatkan pendidikan diterima oleh siswa dan keluarga. Di era global ini pendidikan untuk

meningkatkan kesempatan bagi siswa untuk masuk ke kelas yang lebih tinggi dan dapat menyelesaikan beberapa masalah sosialnya, seperti kemiskinan, pengangguran, keluarga tidak stabil, yang tidak pernah terjadi pada awal abad ke-20, departemen pendidikan AS (2006) melaporkan hampir semua menyatakan, negara harus berkomitmen untuk membangun dan mempertahankan sistem pendidikan tinggi yang dapat diakses oleh siswa yang memenuhi syarat disemua tahap kehidupan. Orang tua siswa yang berpenghasilan rendah terus menghadapi tantangan dalam mendapatkan akses untuk melanjutkan keperguruan tinggi, terlepas dari decade reformasi pendidikan untuk mengatasi masalah ini (Departemen Pendidikan A.S., 2006). McDonough (1997) berpendapat bahwa kelas sosial dan operasi sekolah menengah untuk membimbing siswa selama proses pemilihan perguruan tinggi dapat menjadi faktor signifikan dalam keputusan pendaftaran siswa di perguruan tinggi. Keputusan siswa untuk memilih kuliah adalah proses yang kompleks dan beragam yang melibatkan aspirasi pendidikan, pengaruh teman sebaya, orang tua, guru, penasehat bimbingan, dan universitas yang menerima. Sirin et al. (2004) menyarankan agar siswa dapat mencontoh pendidikan orang tua, dan anggota keluarga mereka sambil mengembangkan aspirasi pendidikan dan rencana karier kedepannya. siswa membuat keputusan bahwa siswa tersebut bisa mencari informasi tentang sekolah yang akan dituju, misalnya media sosial, surat langsung, dan informasi dari sekolah.

Siswa dituntut untuk dapat berpikir yang lebih logis untuk bersaing dengan siswa-siswa lain dalam lingkup pendidikan, tetapi siswa tersebut masih belum bisa bersaing dengan siswa lain dan mereka masih butuh bantuan dari orang terdekat, seperti orang tua, keluarga dekat, teman sebaya, dan guru. Permasalahan yang sering dihadapi siswa dalam melanjutkan studi salah satunya adalah merencanakan karier siswa tidak bisa memilih studi lanjutnya atau dunia kerja.

Masalah yang sering dihadapi siswa disekolah siswa memerlukan pelayanan bimbingan karier, masalah pribadinya, masalah belajar, masalah pendidikan, permasalahan karier dan permasalahan yang sering dihadapi siswa adalah masalah karier karena karier itu sangat berkaitan dengan latar belakang pendidikan. Pendidikan sekarang perlu ditingkatkan lagi seperti halnya di SD/MI itu tidak sama dengan di SMP/MTS begitu juga di SMA/MA.

Menurut dari teori Piaget siswa SMA/MA berkisar umur 15-19 tahun didalam masa ini siswa SMA termasuk golongan usia remaja, dalam sebgaiian siswa mengalami proses pertumbuhan, psikologi yang berkembang. Menurut Hurlock (2009) masa remaja merupakan masa yang bertentangan pada pemilihan dimasa depan, karena remaja yang menjadi masa

yang awal dalam menentukan kehidupan yang lebih baik dimasa depannya. Pada masa remaja ini siswa dituntut untuk menentukan karier kedepannya.

Menurut Sunarto (2014) berkaitan dengan karier siswa, fenomena yang sering terjadi ialah siswa tidak bisa menentukan kariernya ia masih mengikuti orang tua, teman sebaya. sebab itu permasalahan siswa yang telah ditemukan harus dicari jalan keluarnya. Jika dibiarkan tidak ada upaya dalam mencari keputusan maka siswa tidak akan memiliki perencanaan karier yang matang dalam memilih karier. Persiapan dalam memilih karier sebaiknya untuk menentukan studinya yang sesuai dengan bakatnya yang ada pada diri siswa.

Kematang karier siswa SMA/MA dapat ditentukan dalam kesiapan untuk mengambil keputusan, dari sikap siswa yang ditunjukkan yaitu kesiapan siswa dalam merencanakan kariernya dan pengetahuan membuat keputusan. Ada beberapa faktor dalam perkembangan karier siswa. Diantaranya yakni faktor internal dan eksternal, faktor internal meliputi bakat siswa, minat, sifat dan pengetahuan. Faktor eksternal meliputi keadaan diluar (sosial), masyarakat pengaruh dari keluarga, sekolah dan teman sebaya.

Berbagai keresahan siswa dalam mempersiapkan kariernya masih rendah, Hal ini tampak dalam berbagai masalah siswa salah satunya yang berkaitan dengan pemilihan studi lanjut siswa, pemilihan rencana bekerja, dan ketidaksiapan lulusan SMA/MA dalam memasuki ke perguruan tinggi. Sebuah berita menyebutkan bahwa lulusan SMA/MA mengalami kegagalan untuk mempersiapkan mental kepribadiaanya. Ketika siswa tersebut memasuki kedunia kerja, ini menunjukkan kenyataan para siswa SMA/MA dipandang sebelah mata oleh masyarakat karena siswa tersebut tidak mempunyai *skill* dalam bekerja, ketidakmampuannya siswa dalam bekerja disebabkan siswa tersebut tidak memiliki keterampilan seperti siswa SMK.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika magang III di MA Darul Ulum Waru Sidoarjo, dijumpai siswa yang tidak memiliki pemahaman karier, disebabkan siswa belum bisa mementukan kariernya. Ini sebabkan siswa tidak bisa mengarahkan minat dan memilih jurusan yang dia tempuh. Banyak dari siswa kelas XI memperoleh informasi bahwa di MA Darul Ulum tidak ada jam khusus untuk BK jadi siswa disana masih kurang dalam mendapatkan informasi tentang karier. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas XI ingin mengetahui kepribadiannya sehingga mereka dapat menentukan bakat dan minatnya dalam merencanakan karier. Bahkan ada siswa yang masih enggan untuk mencari informasi tentang program studi yang ada di universitas.

Fakta diatas memperkuat hasil penelitian oleh ismawati (2015) tentang perencanaan karier siswa SMK yang menyatakan bahwa siswa belum memiliki rencana yang kuat untuk

memilih kariernya atau studi lanjutnya. Siswa tersebut masih bingung dia belum memiliki cita-cita. Penelitian yang dilakukan oleh Tunisa (2008) banyak siswa yang bingung untuk memilih sekolah yang akan dimasuki dan siswa tersebut trauma dengan jurusanannya. Ini disebabkan karena kurangnya informasi siswa tentang karier.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui berapa pengaruh layanan informasi media pohon karier siswa SMA/MA, Peneliti menggunakan layanan informasi adalah perencanaan karier siswa yang sangat rendah dan siswa tidak bisa menentukan kariernya siswa tersebut tidak dapat mengambil keputusan yang matang dan tidak sesuai dengan potensi diri siswa. Responden penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 MA Darul Ulum Waru Sidoarjo termasuk siswa yang mengalami karier yang rendah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan *one group pre-test post-test design* yang merupakan kelompok penelitian pra eksperimental, yang dilakukan satu kelompok tanpa ada kelompok pembanding. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 MA Darul Ulum Waru Sidoarjo yang berjumlah 36 siswa. Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik *purposive random sampling*, yaitu siswa yang memiliki masalah perencanaan karier siswa diperoleh 6 siswa sebagai sampel penelitian. Menurut Sumadi Sugiono (2015) sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Metode penelitian ini menggunakan instrumen skla perencanaan karier siswa yang berjumlah 26 item dengan rentang pilihan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Pada Penelitian ini teknik yang digunakan adalah kuantitatif, analisis data menggunakan uji *wilcoxon* karena sampel yang digunakan hanya 6 siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

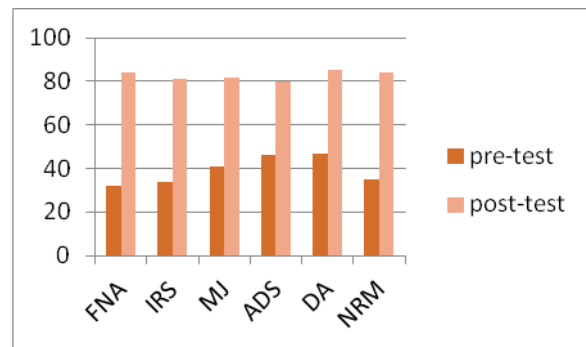
Semua siswa kelas XI IPA 1 diberikan skala perencanaan karier sebagai penilaian *pre-test* yaitu menggunakan 6 siswa yang memiliki perencanaan karier rendah.

Tabel 1. Hasil data Pre-test dan Post-test.

No	Responden	Pre-test		Post-test	
		skor	kategori	skor	Kategori
1.	FNA	32	Rendah	84	Tinggi
2.	IRS	34	Rendah	81	Tinggi
3.	MJ	41	Rendah	82	Tinggi

4.	ADS	46	Rendah	80	Tinggi
5.	DA	47	Rendah	85	Tinggi
6.	NRM	35	Rendah	84	Tinggi

Hasil *pre-test*, bahwa di kelas XI IPA 1 MA Darul Ulum Waru Sidoarjo terdapat nilai perencanaan karier siswa yang rendah. dan kemudian dari beberapa karier yang rendah diambil 6 sampel. Hasil *post-test* setelah dilakukan *treatment* dan diberikan skala pengukuran perencanaan karier siswa untuk mengetahui perbedaan sebelum mendapat layanan informasi dan sesudah mendapat layanan informasi menggunakan media pohon karier. dari hasil nilai menunjukkan data *pos-test* responden mengalami peningkatan. Diagram Hasil *pre-test* dan *post-test*:



Gambar 1. perencanaan karier siswa

Berdasarkan tabel 1, keenam siswa tersebut mengalami penurunan signifikan antara sebelum dilakukan *treatment*. Keenam siswa tersebut diberikan *treatment* sebanyak 6x pertemuan. Rata-rata permasalahan siswa yang dialami responden adalah perencanaan karier. Layanan informasi diberikan untuk memberikan informasi kepada siswa terkait jenjang karier yang diinginkan.

Tujuan dilakukan layanan informasi agar siswa bisa menentukan karier kedepannya dan siswa tidak bingung untuk menentukannya. Penerapan layanan informasi lebih cepat dan efisien.

Test Statitics	
	Post Test – Pre Test
Z	-2.201 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,028

Tabel 2 adalah tabel menunjukkan perubahan signifikan yang terjadi antara sebelum dan sesudah dilakukan *treatment*, dan hasilnya diperoleh  $0,028 < 0,05$  yang artinya layanan informasi dalam meningkatkan perencanaan karier siswa mengalami perubahan yang signifikan atau siswa berhasil menentukan pilihan kariernya.

Penerapan Layanan informasi merupakan layanan yang diberikan kepada siswa terkait dengan karier yang dipilih. Perencanaan karier siswa kelas XI IPA 1 MA Darul Ulum Waru Sidoarjo terbukti berhasil melalui 6x treatment. Layanan informasi dipilih untuk memberi penguatan siswa untuk memilih karier kedepannya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian “pengaruh layanan informasi media pohon karier terhadap perencanaan karier siswa kelas XI IPA 1 MA Darul Ulum Waru Sidoarjo”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik informasi media pohon karier pada siswa kelas XI IPA 1 MA Darul Ulum Waru Sidoarjo sangat berpengaruh. Responden dapat meningkatkan perencanaan karier siswa yang semula menjadi kategori rendah menjadi tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan teknik *statistic* non-parametrik uji *wilcoxon* diperoleh *statistic* deskriptif perencanaan karier siswa. Dari hasil analisis data tersebut, diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata (*mean*) *score* variabel perencanaan karier siswa pada N=6. Nilai *mean* sebelum diberikan teknik informasi 43.17 dengan nilai standar deviasi sebesar 10.521. Setelah diberikan teknik informasi nilai *mean* meningkat menjadi 80.17. Hasil interpretasi menggunakan uji *wilcoxon* diketahui bahwa *Asymp.sig. (2-tailed)* bernilai 0,028 karena nilai 0,028 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima. Artinya ada perbedaan antara perencanaan karier untuk *pre-test* dan *post-test*, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa ada pengaruh yang signifikan antara teknik informasi terhadap perencanaan karier siswa kelas XI IPA 1 MA Darul Ulum Waru Sidoarjo.

Secara keseluruhan penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa teknik informasi dapat meningkatkan perencanaan karier siswa, Pengaruh layanan informasi ini ditandai dengan adanya peningkatan perencanaan karier siswa. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan dan perbandingan antara hasil *pre-test* dan *post-test*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asri, D.N. (2015). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Ditinjau dari Perspektif Multibudaya. *Prosiding, Seminar Nasional BK yang diselenggarakan oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling IKIP PGRI Madiun, tanggal 11 April 2015*. Madiun: IKIP PGRI Madiun.
- Daniel, W.W. (1980). *Statistika nonparametrik terapan*. (Terjemahan Tri Kuntjoro). Jakarta: Gramedia.

- Dewi, N. K & Affifah, D. R. (2019). Analisis Perilaku Cyberbullying Ditinjau Dari Big Five Personality Dan Kemampuan Literasi Sosial Media. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9 (1), 35-39. Doi: [10.25273/counsellia.v9i1.4301](https://doi.org/10.25273/counsellia.v9i1.4301)
- Slavin, R. (2006). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Allyn and Bacon.
- Wardani, S.Y. (2015). *Pengembangan Modul Informasi Karier untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa SMK di Kabupaten Madiun* (Tesis, Universitas Negeri Semarang).
- Zimmerman, B.J., & Moylan, A.R. (2009). Self-Regulation: Where Metacognition and Motivation Intersect. Dalam Hacker, D.J. (Eds.), *Handbook of Metacognition in Education*. New York: Routledge.